

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP) TAHUN 2020**



**KECAMATAN MEKARSARI
KABUPATEN BARITO KUALA**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 dapat kami selesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala disusun sesuai Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama tahun 2020, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala yaitu:

1. Meningkatkan kinerja pelayanan public
2. Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa



Sesuai yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dengan kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun. Hasil pencapaian kinerja Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKIP Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.

Mekarsari, Februari 2021

CAMAT MEKARSARI

Drs. HIKMATULLAH

NIP. 19631223 199203 1 004



IKHTISAR EKSEKUTIF

Kecamatan Mekarsari telah berupaya menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

LKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini, Kecamatan Mekarsari dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktik-praktik penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Sesuai Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka kategori capaian indikator kinerja dibagi dalam kategori pencapaian sesuai target sebesar 100%, melampaui/melebihi target >100% dan tidak mencapai target <100%. Hasil pengukuran terhadap indikator kinerja Utama (IKU) dan Indikator kinerja sasaran strategis yang diperjanjikan.



Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala tahun 2020 dapat diukur dengan membandingkan target yang ditetapkan pada awal penyusunan dokumen Rencana Strategis dengan realisasi pelaksanaannya pada tahun berjalan. Capaian indikator kinerja utama (IKU) menunjukkan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Capaian Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Mekarsari Tahun 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas pelayanan public	Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	79	83,02	105,08
		Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum dan Kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik	Persen	79	83,33	105,48
2	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	Persentase desa dengan administrasi desa yang baik	Persen	85	85,60	100,70

Berdasarkan diatas dapat diketahui dari dua sasaran strategis yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja capaian indicator kinerja utama yang dicapai pada indicator pertama mencapai 83.02 % berdasarkan survey IKM melebihi target yang ditentukan. Kemudian untuk indikator kedua mencapai 83.33 % dari target 79 % dari jumlah 6 kegiatan yang diperjanjikan/direncanakan. Sedangkan untuk indikator ketiga mencapai



85.60 % dari 9 desa di Kecamatan Mekarsari dengan administrasi desa yang baik.

Selama tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Mekarsari melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp. 266.767.088,-. Tetapi pada tahun berjalan karena terjadinya pandemi Covid – 19 sehingga menyebabkan Pemerintah Daerah harus mengambil keputusan untuk melakukan pengurangan anggaran pada seluruh SKPD dan memfokuskan anggaran untuk penanganan Covid – 19 sehingga untuk Kecamatan Mekarsari hampir semua program dan kegiatan mengalami pengurangan anggaran. Adapun program dan kegiatan yang akan Musrenbang RKPD dan MTQ Tingkat Kabupaten, hal ini dikarenakan program tersebut sudah terlaksana pada triwulan pertama sebelum terjadinya pandemi Covid – 19. Sehingga pagu pencapaian target sasaran dan indikator kinerja menjadi sebesar Rp. 102.267.566,- dengan realisasi sebesar Rp. 86.315.500,- atau 84.40 %



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	I
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.3 Isu Strategis	4
1.4 Landasan Hukum	5
1.5 Sistematika	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 Perencanaan Strategis	7
2.1.1 Tujuan	7
2.1.2 Sasaran	7
2.2 Perjanjian Kinerja 2020	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1 Capaian Kinerja Kecamatan Mekarsari	11
3.2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis	15
3.3 Akuntabilitas Keuangan	30
BAB IV PENUTUP	34
4.1 Kesimpulan	34



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022	10
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Perubahan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020	10
Tabel 3.1	Predikat Nilai Capaian Kinerja	11
Tabel 3.2	Predikat Capaian Kinerja Untuk Realisasi Capaian Kinerja Yang Tidak Tercapai	12
Tabel 3.1.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Mekarsari Tahun 2020	13
Tabel 3.1.2	Capaian IKU Kecamatan Mekarsari Berdasarkan Persentase Tahun 2020	14
Tabel 3.1.3	Capaian IKU Kecamatan Mekarsari Berdasarkan Kategori Tahun 2020	14
Tabel 3.2.1	Sasaran Strategis dan Jumlah Indikator Kecamatan Mekarsari	15
Tabel 3.2.2	Capaian Kinerja Sasaran Kecamatan Mekarsari Tahun 2020	16
Tabel 3.2.3	Capaian Kinerja Sasaran Kecamatan Mekarsari Tahun 2020	16
Tabel 3.2.4	Pencapaian Target Sasaran Strategis Kecamatan Mekarsari Tahun 2020	16
Tabel 3.2.5	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu	18
Tabel 3.2.6	Capaian Indikator Kinerja Utama IKM Kecamatan Mekarsari Tahun 2020	18
Tabel 3.2.7	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Kecamatan Mekarsari Tahun 2020	19
Tabel 3.2.8	Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Tahun 2020	20
Tabel 3.2.9	Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum dan Kewenangan Lainnya dilaksanakan dengan baik tahun 2020	21



Tabel 3.2.10	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Kecamatan Mekarsari Tahun 2020	28
Tabel 3.2.11	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2020 dengan Capaian Provinsi dan Nasional	25
Tabel 3.2.12	Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Desa dengan Administrasi Desa yang Baik Tahun 2020	26
Tabel 3.2.13	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2020	27
Tabel 3.2.14	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2020 dengan Capaian Provinsi dan Nasional	29
Tabel 3.3.1	Komposisi Belanja Kecamatan Mekarsari Tahun Anggaran 2020	30
Tabel 3.3.2	Pagu dan Realisasi Anggaran yang Terkait dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kecamatan Mekarsari Tahun 2020	31
Tabel 3.3.3	Efektifitas Anggaran Terhadap Capaian Sasaran Pemerintah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020	32
Tabel 3.3.4	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran pada Kecamatan Mekarsari Tahun 2020	33



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja SKPD Kecamatan Mekarsari Tahun Anggaran 2020 ini disusun sebagai Pertanggungjawaban atas rencana kerja SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 yang dinilai dari APBD Kabupaten Barito Kuala.

Adapun yang mendasari pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Mekarsari :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Kecamatan Mekarsari berdiri sejak Tahun 1986 (pemekaran dari wilayah Kecamatan Tamban), dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1986 tentang Pembentukan Kecamatan Aranio di Kabupaten Daerah Tingkat II Banjar, *Kecamatan Mekarsari* dan Kecamatan Mekarsari di Kabupaten Daerah Tingkat II Barito Kuala, Kecamatan Bungur dan Kecamatan Lokpaikat di Kabupaten Daerah Tingkat II Tapin dan Kecamatan Upau, Kecamatan Jaro, Kecamatan Muara Harus dan Kecamatan Pugaan di Kabupaten Daerah Tingkat II Tabalong

Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan. Saat ini Kantor Kecamatan Mekarsari dipimpin oleh Bapak Drs. Hikmatullah.

Sebagai salah satu satuan kerja dari Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, Kantor Kecamatan Mekarsari berlandaskan pada Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok atau urusan wajib yang menjadi kewenangannya sesuai Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 47 Tahun 2017 meliputi:

- a. Penyelenggaraan Pemerintahan;
- b. Pembangunan;
- c. Pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan yang berlaku.

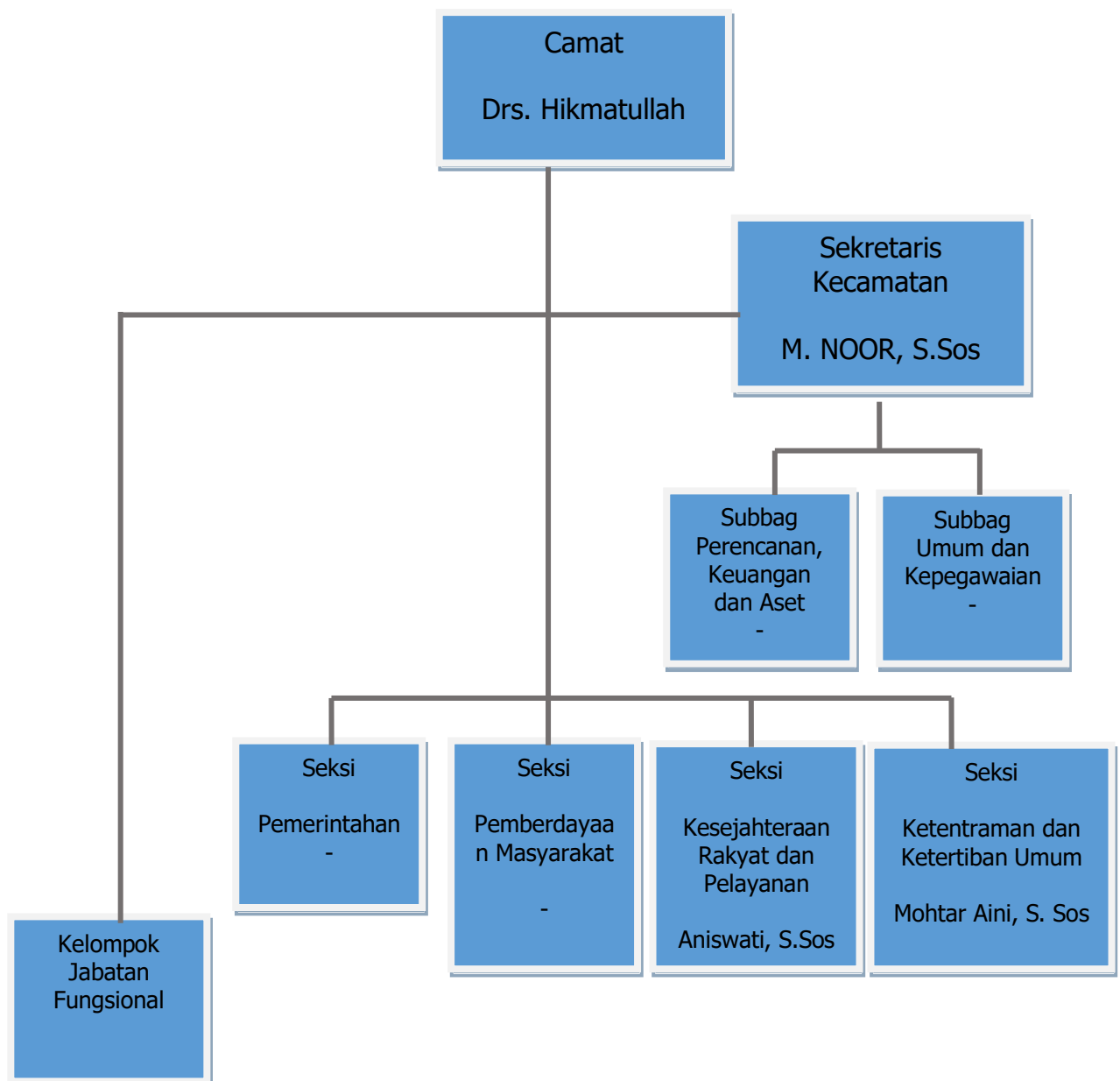
Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Kecamatan Mekarsari mempunyai uraian tugas dan fungsi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c. Mengkoordinasikan Ketenteraman dan ketertiban umum;
- d. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati;
- e. Mengkoordinasikan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan umum;
- f. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintah yang dilakukan perangkat daerah ditingkat kecamatan;
- g. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa dan/ atau kelurahan;
- h. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah kabupaten di kecamatan;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan bupati terkait dengan

tugas dan fungsi kecamatan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas dan kecamatan fungsi tersebut diatas Camat dibantu oleh sekcam, para kasi dan kasubbag, maka gambaran lebih jelas mengenai Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kantor Kecamatan Mekarsari dapat dilihat pada bagan dibawah ini :

**STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN MEKARSARI
BERDASARKAN PERDA NOMOR 47 TAHUN 2016**



1.3 Isu Strategis

Perubahan paradigma Camat dan Kecamatan Berdasarkan Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 menjadikan kedudukan Kecamatan diposisikan sebagai perangkat daerah. Perubahan kedudukan yang mendasar ini tentu memiliki pengaruh terhadap keberadaan Kecamatan. Sebagai perangkat daerah, peran Camat kemudian tergantung Bupati, apakah mereka bersedia mendelegasikan sebagian perannya dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Beberapa daerah memberdayakan Kecamatan dengan memberikan kewenangan delegatif (lengkap) kepada Camat untuk menyelenggarakan pelayanan tertentu.

Kewenangan untuk mengurus pelayanan publik sangat berkurang, karena terjadinya pengalihan besar-besaran urusan perijinan dan pelayanan dari Kecamatan kepada otoritas administrasi sektor lain, contoh seperti pelayanan pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK), pihak kecamatan hanya diberi kewenangan untuk mengolah data dan mencetak blangko sedangkan penandatanganan dilakukan oleh SKPD lain.

Dari sekian banyak permasalahan yang dihadapi oleh pihak Kecamatan Mekarsari permasalahan koordinasi antar SKPD dan para pejabat terkait di kecamatan merupakan hal yang relatif sulit untuk dilaksanakan, khususnya kewenangan pengelolaan anggaran dan program-program pemerintah yang masuk ke Desa atau kecamatan sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pelayanan publik di kecamatan.
2. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur secara maksimal.
3. Belum optimalnya penguatan kapasitas pemerintah desa.
4. Belum optimalnya peran serta masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
5. Belum Optimalnya peran serta masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan

1.4 Landasan Hukum

LAKIP Kecamatan Mekarsari ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menggantikan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 70 Tahun 2018, tentang Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.

1.5 Sistematika Penyusunan

Bentuk Laporan Kinerja Kecamatan Mekarsari ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Mekarsari Tahun 2020 terdiri dari 4 (empat) Bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi, isu strategis, landasan hukum, dan sistematika penyusunan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang mendasarkan pada dokumen perencanaan.

BAB III KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN

Menjelaskan capaian kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2020. Diuraikan pula analisis capaian kinerja yang meliputi : perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020; perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan tahun 2018; perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan tahun sebelumnya sebagai tahun awal berdasarkan dokumen RPJMD tahun 2018 sampai tahun 2022; untuk beberapa indikator realisasi kinerja tahun 2020 dibandingkan dengan standar nasional; analisis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil serta penyajian realisasi anggaran.

BAB IV PENUTUP

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Pemerintah Kecamatan Mekarsari tahun 2020 dan upaya/langkah yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Kecamatan dalam rangka peningkatan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Berdasarkan Renstra Kecamatan Mekarsari yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/264/KUM/2018 tanggal 04 bulan Juni tahun 2018 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017-2022 Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, maka tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala adalah :

2.1.1 Tujuan

Tujuan Renstra Kecamatan Mekarsari ditetapkan dua tujuan dengan indikator tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik dengan indikator tujuan indeks kepuasan masyarakat
2. Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dengan indikator tujuan persentase desa dengan administrasi desa yang baik

2.1.2 Sasaran

Sasaran Renstra Kecamatan Mekarsari ditetapkan dua sasaran dengan indikator sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan public dengan indikator sasaran indeks kepuasan masyarakat
2. Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa dengan indikator sasaran persentase desa dengan administrasi desa yang baik.

Secara lebih rinci tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Tabel 2.1

Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Mekarsari
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
1	Meningkatkan kinerja pelayanan public	Indeks kepuasan masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan public	Indeks kepuasan masyarakat
2	Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan desa	Persentase desa dengan administrasi desa yang baik	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	Persentase desa dengan administrasi desa yang baik

2.2 Perjanjian Kinerja 2020

Adapun Perjanjian Kinerja (PK) Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020, bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan Kecamatan Mekarsari
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program	Anggaran
1	Meningkatnya kualitas pelayanan public	Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	79	Program Peningkatan Pelayanan Publik	6.619.628,-
Total						6.619.628,-
		Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik	Persentase	85	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial Program peningkatan peran serta kepemudaan Program pengembangan	13.615.000,- 105.000.000,- 39.800.000,- 11.687.500,-



					wawasan kebangsaan	
					Program peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan	8.809.960,-
					Program peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan agama dan pembinaan kerukunan	56.201.250,-
Total						235.113.710,-
2	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	Persentase desa dengan administrasi desa yang baik	Persentase	85	Program Perencanaan pembangunan daerah	11.762.750,-
					Program Pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa	13.271.000,-
Total						25.033.750,-

Pada tahun 2020 Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala memiliki dua sasaran yaitu meningkatnya kualitas pelayanan public dan meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa yang didukung dengan dua indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan masyarakat dan persentase desa dengan administrasi desa yang baik.

Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat ditargetkan dengan nilai 79 berdasarkan 1 (Satu) program yang mendukung Indikator Kinerja Utama yang pertama pada sasaran strategis survey Indeks Kepuasan Masyarakat. Sedangkan untuk pencapaian Persentase Desa dengan Administrasi yang Baik ditargetkan 85 % dari 9 (sembilan) desa yang ada di Kecamatan Mekarsari dan Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik dengan target 79 %.



Dari 2 (dua) sasaran dengan 3 (tiga) indikator yang diperjanjikan didukung oleh 9 (Sembilan) program yang berkaitan langsung dengan pencapaian kinerja dan didukung oleh anggaran belanja langsung sebesar **Rp. 266.767.088,-**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masingmasing indikator sasaran srategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2017-2022, RKT Tahun 2020, Renja Tahun 2020, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Predikat Nilai Capaian Kinerja

Persentase	Predikat
<100	Tidak tercapai
= 100	Tercapai/Sesuai target
>100	Melebihi target

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Predikat Capaian Kinerja Untuk Realisasi Capaian Kinerja yang Tidak Tercapai

No	Kategori	Capaian
1	Sangat baik	>90
2	Baik	75 – 89,99
3	Cukup	65 – 74,99
4	Kurang	50 – 64,99
5	Sangat kurang	0 – 49,99

3.1 Capaian Kinerja Kecamatan Mekarsari

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan demikian IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Kecamatan Mekarsari telah menetapkan Indikator Kinerja Utama dengan Keputusan Camat Mekarsari Nomor 06 Tahun 2018 tentang Penetapan Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pada Kecamatan Mekarsari Tahun 2017-2022.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Mekarsari tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Mekarsari Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas pelayanan public	Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	79	83,02	105,08
2		Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum dan Kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik	Persen	79	83,33	105,48
3	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	Persentase desa dengan administrasi desa yang baik	Persen	85	85,60	100,70

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama pada :

Indikator 1

Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (dalam persentase) dengan target 79 dan realisasinya 83,02 dengan capaiannya 105,08 %

Indikator 2

Capaian kinerja Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum dan Kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik dengan target 79 % dan realisasinya 83,33 % dengan capaiannya 105,48%

Indikator 3

Capaian kinerja Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik dengan target 85 % dan realisasinya 85,60 % dengan capaiannya 100,70 %

Tabel 3.1.2**Capaian IKU Kecamatan Mekarsari
Berdasarkan Persentase Tahun 2020**

Persentase	Predikat	Jumlah Indikator
<100	Tidak tercapai	0
= 100	Tercapai/Sesuai target	1
>100	Melebihi target	2

Dari table 3.1.2 diketahui dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yang diperjanjikan berdasarkan persentase dimana 2 (dua) indikator mencapai persentase lebih dari 100 % dengan predikat melebihi target dan 1 (satu) indikator persentase 100 % dengan predikat Tercapai/Sesuai Target.

Tabel 3.1.3**Capaian IKU Kecamatan Mekarsari
Berdasarkan Kategori Tahun 2020**

No	Kategori	Capaian	Jumlah Indikator
1	Sangat baik	>90	3
2	Baik	75 – 89,99	0
3	Cukup	65 – 74,99	0
4	Kurang	50 – 64,99	0
5	Sangat kurang	0 – 49,99	0

Dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yang diperjanjikan berdasarkan kategori capaian keduanya masuk dalam kategori sangat baik dengan capaian lebih dari 90.

3.2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis

Dalam laporan ini, Kecamatan Mekarsari dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Renja Tahun 2020.

Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Mekarsari Tahun 2018 dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Mekarsari berdasarkan Keputusan Camat Mekarsari Nomor 06 Tahun 2018 tentang Penetapan Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pada Kecamatan Mekarsari Tahun 2017-2022 telah ditetapkan dua sasaran strategis dengan dua indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2.1

Sasaran Strategis dan Jumlah Indikator Kecamatan Mekarsari

Sasaran Strategis 1	Meningkatnya kualitas pelayanan public	2 Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat
		Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik
Sasaran Strategis 2	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	1 Indikator Indikator Persentase desa dengan admnnistrasi desa yang baik



Tabel 3.2.2
Capaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Mekarsari Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Sasaran	Predikat
1	Meningkatnya kualitas pelayanan public	2	105,28	Melebihi Target
2	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	1	100,70	Sesuai Target

Tabel 3.2.3
Capaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Mekarsari Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	0 - 49,99 Sangat kurang	50 - 64,99 Kurang	65 - 74,99 Cukup	75 - 89,99 Baik	> 90 sangat baik
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan public	2	105,28					Sangat Baik
2.	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	1	100,70					Sangat Baik

Tabel 3.2.4
Pencapaian Target Sasaran Strategis
Kecamatan Mekarsari Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melebihi target (>100)		Sesuai target (=100)		Dibawah target (<100)	
				Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan public	2	105,28	2	105,28				
2.	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	1	100,70			1	100,70		

Sasaran Strategis 1

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Untuk melihat capaian sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pelayanan public”, maka ada 2 indikator kinerja yang digunakan yaitu indeks kepuasan masyarakat dan Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik. Pada table diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian strategis 1 sesuai target dengan capaian 105,28 %.

Sasaran meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Misi ke-4 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala 2018-2022 yaitu “ Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan yang Terbuka dan Melayani” dengan Sasaran “Meningkatnya akuntabilitas pemerintahan dan kinerja pengelolaan keuangan daerah” dan indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat” dan “Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik”.

Yang dimaksud dengan Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan berdasarkan hasil survey yang diberikan oleh Kecamatan Mekarsari kepada masyarakat yang mendapatkan pelayanan di Kantor Kecamatan Mekarsari. Dengan formulasi perhitungan pengukuran capaian kinerja sebagai berikut :

$\text{SKM Unit Pelayanan} \times 25$

Berdasarkan Renstra Kecamatan Mekarsari Tahun 2017 – 2022 Indikator Kinerja “ Indeks kepuasan masyarakat “ untuk tahun 2020 ditargetkan dengan nilai 79.

Pada tahun 2020 kecamatan Mekarsari telah melakukan survey kepada 370 orang masyarakat yang dilayani dengan cara memberikan kuesioner kepada masyarakat yang mendapat pelayanan tersebut. Setelah dilakukan tabulasi data, diketahui bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat dengan skor 83,02 (Terlampir).

Dengan demikian capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk kecamatan Mekarsari tahun 2020 adalah 105,08 % ($[83,02/79] \times 100$).

Tabel 3.2.5

Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun ini dengan Capaian Tahun Lalu

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2019	Tahun 2020	Selisih Capaian	Ket.
			Capaian	Capaian		
1.	Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	100,01	105,08	5.07	

Dari Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2020 yaitu 83,02 dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 78,01 maka diketahui Indeks Kepuasan Masyarakat mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 5,07 %.

Tabel 3.2.6

Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Mekarsari Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Renstra	Target Tahun 2020	Realisasi thn 2020	% Capaian Kinerja thn 2020	Target Akhir Rentra (tahun 2022)	%
1	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik	IKM	Nilai	77,50	79	83,02	105,08	81	102,49

Keberhasilan Kecamatan Mekarsari meningkatnya IKM dari target 83 dengan realisasi 83,25 (100,30%) ini tidak lepas pembinaan dan pengendalian dari Camat Mekarsari. kepada seluruh pejabat dilingkungan kantor Kecamatan Mekarsari. Pemerintah Kecamatan Mekarsari mengeluarkan maklumat Pelayanan Kecamatan Mekarsari yaitu “ *Dengan ini, Kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai*

standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini, Kami siap menerima sanksi sesuai peraturan Perundang – Undangan yang berlaku” yang telah ditanda tangani oleh Camat Mekarsari untuk dilaksanakan oleh semua pegawai dalam melayani masyarakat.

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Untuk menunjang pencapaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat telah dianggarkan dana dalam DPA Kecamatan Mekarsari tahun 2020 sebesar Rp. Rp. 6.619.628,00 dan mengalami pengurangan pagu anggaran karena covid-19 menjadi Rp. 3.424.076 dan telah terealisasi Rp. 2.500.000,00 (73,01 %), dengan demikian diketahui tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 26,99 %.

Tabel 3.2.7
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Kecamatan Mekarsari Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan anggaran	Tingkat Efesiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	105,08 %	73,01 %	26,99 %

Untuk menunjang tercapainya sasaran Meningkatkan Pelayanan Publik dengan indikator kinerja IKM, dituangkan dalam program :

1. Program Peningkatan Pelayanan Publik dengan Kegiatan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat.

Selain indikator Indeks Kepuasan Masyarakat, sasaran strategis 1 Kecamatan Mekarsari juga didukung oleh indikator Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum dan Kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik. Dengan formulasi perhitungan pengukuran capaian kinerja sebagai berikut :

$\frac{\text{Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan}}{\text{Jumlah kegiatan yang direncanakan}} \times 100\%$
--

Didalam Renstra Kecamatan Mekarsari 2017-2022 indikator “Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik”, belum ada maka untuk tahun 2020 ditambahkan satu indikator tersebut dan ditetapkan dengan target 79 %, dari hasil pelaksanaan Program kegiatan pendukung dalam indikator Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik”. diketahui terdapat sebanyak 6 program kegiatan yang dilaksanakan di Kecamatan Mekarsari. Dari 6 (enam) program tersebut hanya 5 (lima) program kegiatan yang dapat dilaksanakan karena satu program kegiatan tidak direalisasikan karena adanya pengurangan anggaran akibat covid-19 . Dari hasil pelaksanaan program kegiatan tersebut maka dapat diketahui Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik adalah 83,33% , dengan demikian capaian kinerja untuk sasaran dan indikator ini telah mencapai 105,48 % [(83,33/) 79 X 100].

Tabel 3.2.8
Perbandingan antara target dengan realisasi tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2020	Realisasi thn 2020	Capaian Kinerja thn 2020	%
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik	%	79	83,33	105,48	0

Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 dengan target Akhir Renstra

Realisasi Kinerja Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik tahun 2020 yaitu 79 % dengan capaian kinerja 83,33 % dibandingkan target diakhir Renstra Kecamatan Mekarsari 2017 - 2022 yang sebesar 81 %, maka diketahui untuk mendapatkan capaian kinerja hanya 0, % diakhir Renstra 2022

Dari Capaian Kinerja Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik tahun 2020 83,33 % (105,48 %) dibandingkan target diakhir Renstra Kecamatan Mekarsari 2017-2022 81 %, diketahui bahwa dengan capaian kinerja 102,87 (83,33/81 % X 100).

Tabel 3.2.9

Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik Kecamatan Mekarsari Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Tahun 2019	Target Tahun 2020	Realisasi thn 2020	% Capaian Kinerja thn 2020	Target Akhir Renstra (tahun 2022)	%
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik	%	0	79	83,33	105,48	81	102,87

Analisis penyebab keberhasilan yang dilakukan

Tercapainya target indikator Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik tersebut tidak lepas peran dari pihak kecamatan Mekarsari dalam melakukan pelaksanaan kegiatan dan bantuan dari pihak KUA dan Forcopimcam Kecamatan Mekarsari serta masyarakat yang mendukung kegiatan dimaksud.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pihak kecamatan Mekarsari, agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik antara lain :

1. Melakukan Koordinasi dengan KUA Mekarsari dalam menyeleksi peserta Kafilah MTQ
2. Melakukan seleksi peserta paskibra di sekolah-sekolah SMA sederajat se Kecamatan Mekarsari dan melakukan koordinasi dengan TNI dan Polsek Kecamatan Mekarsari dalam melaksanakan latihan baris berbaris guna tercapainya pelaksanaan hari HUT RI di Kecamatan Mekarsari.
3. Melakukan koordinasi dengan Forcopimcam dalam pelaksanaan pengamanan dan keamanan di wilayah Kecamatan Mekarsari
4. Melakukan penyuluhan kepada ibu-ibu rumah tangga tentang pentingnya kesehatan, KDRT dan antisipasi Narkoba terhadap anak-anak usia remaja.
5. Melaksanakan kegiatan Ulang tahun Kecamatan Mekarsari dengan memberi pengetahuan berdirinya Kecamatan Mekarsari

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Untuk menunjang pencapaian indikator kinerja Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik telah dianggarkan dana dalam DPA Kecamatan Mekarsari tahun 2020 sebesar Rp. 235.113.710,- dan mengalami pengurangan pagu anggaran karena covid-19 menjadi Rp. 79.706.740,- dengan realisasi Rp. 68.862.500,- (86,39 %), dengan demikian diketahui tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 13,61 %.

Tabel 3.2.10
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Kecamatan Mekarsari Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik	105,48	86,39	13,61

Untuk merealisasikan capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik” dengan indikator “Persentase Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik” dituangkan dalam Program:

1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan, dengan kegiatan :
Pelaksanakan pelatihan Paskibraka dan Upacara 17 Agustus dengan melaksanakan pelatihan Paskibra terhadap siswa-siswi sekolah di kecamatan Mekarsari
2. Program Peningkatan Peran serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan, dengan kegiatan :
Penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera dengan melaksanakan Penyuluhan KDRT, Gizi dan Ekonomi dan Kesehatan Anak
3. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dengan kegiatan :
Penanganan gangguan keamanan dalam negeri dengan melaksanakan rapat koordinasi dengan Tim Gangguan Keamanan yang terdiri dari Danramil, Kapolsek , Camat ,Sekretaris, Camat, Kasi Trantib, dan Kepala Desa se Kecamatan Mekarsari.

4. Program Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Agama, dan Pembinaan Kerukunan Beragama dengan kegiatan MTQ tingkat Kabupaten, melaksanakan Pelatihan dan pengiriman Kafilah MTQ Kecamatan Mekarsari ke MTQ Tingkat Kabupaten
5. Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah dengan kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi/Promosi Daerah dengan mengikuti Pameran pada Hari Jadi Kabupaten Barito Kuala yang menampilkan Produk unggulan Kecamatan Mekarsari
6. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan kegiatan :
Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa yaitu melaksanakan peringatan hari kesadaran nasional tingkat kecamatan.

Sasaran Strategis 2

Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa

Untuk melihat capaian sasaran strategis “Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa”, maka ada 1 indikator kinerja yang digunakan yaitu persentase desa dengan administrasi pemerintahan desa yang baik. Pada table diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian strategis 2 sesuai target dengan capaian 100,70 %.

Sasaran meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa merupakan bagian dari penimplementasian dalam pencapaian Misi ke- 4 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala 2018-2022, yaitu “Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan yang Terbuka dan Melayani” pada Sasaran Meningkatnya akuntabilitas pemerintahan dan kinerja pengelolaan keuangan daerah Indeks Reformasi Birokrasi.

Dalam upaya pencapaian Sasaran dan Indikator RPJMD tersebut, kantor Kecamatan Mekarsari menetapkan indikator “Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik”. Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik adalah persentasi desa yang telah mengerjakan buku-buku administrasi desa sesuai dengan Peraturan

Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2006 tentang Administrasi Pemerintahan Desa, yakni sebanyak 27 buku administrasi yang terdiri dari :

1. Buku administrasi Umum yang terdiri dari 9 buku,
2. Buku Administrasi kependudukan 5 buku,
3. Buku Administrasi Keuangan 6 buku,
4. Buku administrasi pembangunan 4 buku,
5. Buku administrasi Lainnya 3 buku.

telah dikerjakan secara tertib 70 - 90% oleh pemerintah desa.

Dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

$\frac{\text{Jumlah Desa yang telah melaksanakan administrasi desa yang baik}}{\text{Jumlah Desa di Wilayah Kecamatan Mekarsari}} \times 100$

Berdasarkan Renstra Kecamatan Mekarsari 2017-2022 “Meningkatnya kualitas Administrasi Pemerintahan Desa” dengan indikator “Persentase Desa Dengan Administrasi Desa Yang Baik”, maka untuk tahun 2020 ditetapkan dengan target 85 %, dari hasil monitoring atas pelaksanaan pengelolaan Administrasi Desa pada 9 Desa di wilayah Kecamatan Mekarsari diketahui terdapat sebanyak 9 desa yang telah melaksanakan administrasi pemerintahan desa dengan baik (85,60 %), dengan demikian capaian kinerja untuk sasaran dan indikator ini telah mencapai 100,70 % [(85,60/85) X100].

Tabel 3.2.11
Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun ini dengan Capaian Tahun Lalu

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2019	Tahun 2020	Selisih Capaian	Ket.
			Capaian	Capaian		
1	Persentase desa dengan administrasi desa yang baik	Persen	104,57	100,70	10,35	

Capaian Kinerja Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik tahun 2020 yaitu 85,60 atau dengan persentase 100,70 % bila dibandingkan dengan tahun 2019, maka diketahui Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik untuk tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019, diketahui bahwa dengan capaian kinerja 100,70 $[(85,60/85 \%) \times 100 \%]$.

Tabel 3.2.12
Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Desa dengan Administrasi Desa yang Baik Kecamatan Mekarsari Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Renstra	Target Tahun 2020	Realisasi thn 2020	% Capaian Kinerja thn 2020	Target Akhir Rentra (tahun 2022)	%
1	Meningkatnya Kualitas administrasi Pemerintahan Desa....	Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik	%	75	85	85,70	100,70 %	95	90,21

Tercapainya target indikator Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik tersebut tidak lepas peran dari pihak kecamatan Mekarsari dalam melakukan pembinaan dan bimbingan yang dibantu pihak Kabupaten serta tingginya komitmen dari pemerintahan desa sendiri untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan administrasi pemerintahan desa, Pemerintahan Desa melakukan bimtek/pelatihan yang difasilitasi dari pihak kecamatan dan Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) dengan narasumber dari DMPD, Inspektorat, BKAD Kabupaten Barito Kuala dan para Pendamping Desa Kabupaten dan Kecamatan, yang dananya dianggarkan oleh masing-masing desa).

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pihak kecamatan Mekarsari, agar perangkat desa dapat melaksanakan pengelolaan administrasi pemerintahan desa dengan baik antara lain :

1. Melakukan pemantauan/monitoring terhadap pelaksanaan pengelolaan administrasi pemerintahan desa
2. Memfasilitasi pelaksanaan Bimbingan Teknis/Pelatihan mengenai pengelolaan administrasi pemerintahan desa, yang dilaksanakan oleh BAKD)

Untuk menunjang pencapaian indikator kinerja Persentase Desa dengan administrasi desa yang baik telah dianggarkan dana dalam DPA Kecamatan Mekarsari tahun 2020 sebesar Rp. Rp. 25.033.750,00 dan mengalami pengurangan pagu anggaran karena covid-19 menjadi Rp. 19.136.750,00 telah terealisasi Rp. 14.953.000,00 (78,13 %), dengan demikian diketahui tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 21,87 %.

Tabel 3.2.13
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Kecamatan Mekarsari Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Penyerapan anggaran	Tingkat Efesiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa	Prosentase Desa Dengan Administrasi Desa Yang Baik	100,70	78,13	21,87

Untuk merealisasikan capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa” dengan indikator “Persentase Desa Dengan Administrasi Desa Yang Baik” dituangkan dalam Program

1. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dengan kegiatan :
 - a. Evaluasi rancangan, peraturan desa tentang APBDesa
yakni melakukan rapat di Kecamatan untuk membahas rancangan dan peraturan tentang APBdesa dengan menghadirkan narasumber dari DPMBD Kabupaten Barito Kuala.
 - b. Monitoring, Evaluasi, Pelaporan dan Pengendalian Pelaksanaan APBDesa, yakni melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan fisik yang ada di Desa se Kecamatan Mekarsari.

-
- c. Evaluasi rancangan, peraturan desa tentang Pendapatan Desa
 2. Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan :
 - a. Penyelenggaraan Musrenbang RKPD
yakni :
 1. Melakukan monitoring ke Desa se Kecamatan Mekarsari dalam rangka menghadiri Pra Musrenbang tingkat Desa sesuai dengan jadwal yang ditentukan dari Desa masing-masing
 2. Melakukan Musrenbang tingkat Kecamatan yang jadwalnya sudah ditentukan dari kabupaten.

Selanjutnya keberhasilan/ kegagalan capaian indikator indeks kepuasan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain :

1. Masih kurangnya sumber daya aparatur kecamatan yang kompeten dalam rangka mendukung optimalisasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.
2. Masih lemahnya kesadaran pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Tuntutan perbaikan peningkatan pelayanan dari masyarakat dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Kecamatan Mekarsari.

Maka dari itu, diperlukan adanya perbaikan secara cepat agar target indikator indeks kepuasan masyarakat dapat lebih ditingkatkan dari tahun sebelumnya. Adapun solusi yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan capaian indikator tersebut diantaranya adalah :

1. Penambahan sumber daya aparatur yang kompeten dalam bidang pelayanan – pelayanan tertentu.
2. Melakukan pembinaan terhadap aparatur tentang pentingnya kesadaran pelaksanaan tugas dalam menunjang kinerja kecamatan sebagai pelayan masyarakat
3. Kecamatan Mekarsari akan selalu berbenah dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana agar tingginya tuntutan pelayanan dari masyarakat dapat terlayani dengan baik.

Sedangkan keberhasilan/kegagalan capaian Indikator Persentase desa dengan administrasi pemerintahan desa yang baik dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain :

1. Masih rendahnya beberapa apatur desa yang memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan perundang – undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Maka dari itu, diperlukan adanya perbaikan secara cepat agar target indicator Persentase desa dengan administrasi pemerintahan desa yang baik dapat lebih ditingkatkan dari tahun sebelumnya. Adapun solusi yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan capaian indicator tersebut diantaranya adalah :

1. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur desa melalui pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi pemerintahan desa.
2. Peningkatan pembinaan, pengawasan dan fasilitasi dari pihak kecamatan terhadap desa.
3. Peningkatan kesadaran aparatur desa untuk bisa bekerja sesuai aturan melalui sosialisasi.

Tabel 3.2.14

Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2020 dengan Capaian Provinsi dan Nasional

No	Indikator Sasaran	Satuan	Relisasi 2020	Capaian Provinsi	Capaian Nasional	Ket.
1.	Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	83,02			
2	Persentase Penyelenggara n urusan pemerintahan umum dan kewenangan lainnya dilaksanakan dengan baik	Persen	83,33			

3	Persentase desa dengan administrasi desa yang baik	Persen	85,60			
---	--	--------	-------	--	--	--

Pada table tersebut diatas dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbandingan realisasi 2020 dengan capaian provinsi dan capaian nasional dikarenakan dua indicator sasaran Kecamatan Mekarsari tidak termasuk dalam indicator sasaran provisini dan nasional.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Mekarsari melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp. 949.571.074,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 906.923.472,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 95,91 %.

Komposisi belanja Kecamatan Mekarsari untuk tahun 2020, sebagai berikut :

Tabel 3.3.1
Komposisi Belanja Kecamatan Mekarsari
Tahun Anggaran 2020
(Sebelum Dilakukan Audit BPK-RI)

No	Uraian	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Langsung	432.943.548	402.741.001	94.99
2	Belanja Tidak Langsung	516.627.526	504.182.471	97.59
Jumlah		949.571.074	906.923.472	95.51

Sumber: Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) tahun anggaran 2020 dan LRA Kecamatan Mekarsari Tahun 2020.

Tabel di atas memperlihatkan bahwa belanja langsung memberikan kontribusi sebesar 44.40 % terhadap realisasi Kabupaten Barito Kuala tahun 2020, dan sisanya sebesar 55.59 % disumbangkan belanja tidak langsung.

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja RPJMD Kabupaten Barito Kuala yang diperjanjikan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 266.767.088,-. Tetapi pada tahun berjalan karena terjadinya pandemi Covid – 19 sehingga menyebabkan Pemerintah Daerah harus mengambil keputusan untuk melakukan pengurangan anggaran pada seluruh SKPD dan memfokuskan anggaran untuk penanganan Covid – 19 sehingga untuk Kecamatan Mekarsari hampir semua program dan kegiatan mengalami pengurangan anggaran. Adapun program dan kegiatan yang akan Musrenbang RKPD dan MTQ Tingkat Kabupaten, hal ini dikarenakan program tersebut sudah terlaksana pada triwulan pertama sebelum terjadinya pandemi Covid – 19. Sehingga pagu pencapaian target sasaran dan indikator kinerja menjadi sebesar Rp. 102.267.566,- dengan realisasi sebesar Rp. 86.315.500,- atau 84.40 %, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3.2
Pagu dan Realisasi Anggaran
Yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis
dan Indikator Kinerja Kecamatan Mekarsari
Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya kualitas pelayanan public	83.130.816	71.362.500	85.84
2	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	19.136.750	14.953.000	78.13
	Jumlah	102.267.566	86.315.500	84.40

Sumber: Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) tahun anggaran 2020.

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk efektivitas pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Kecamatan Mekarsari pada tahun 2020.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2020 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.3.3
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Pemerintah Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran	
				Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas pelayanan public	2	105,28	71.362.500	85.84
2	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	1	100,70	14.953.000	78.13
	Jumlah	3		86.315.500	84.40

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2020 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis Kecamatan Mekarsari.

Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Terlihat mayoritas dari 2 sasaran menunjukkan pencapaian 84.04 % yaitu sebanyak 2 sasaran. Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi.

Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.



Tabel 3.3.4
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran
Pada Kecamatan Mekarsari Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya kualitas pelayanan public	2	105,28	85.84	14.16
2	Meningkatnya kualitas administrasi pemerintahan desa	1	100,70	78.13	21.87

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LKIP Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 ini dapat menggambarkan Keberhasilan kinerja Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan.

Dalam tahun 2020 Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala menetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran dengan 3 (indikator) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 hasil reviu yang ingin dicapai.

Secara rinci **pencapaian sasaran Tahun 2020** dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 dengan indikator 1 dengan nilai 105.08 % atau lebih dari target
2. Sasaran 1 dengan dari indikator 2 dengan nilai 105.48 % atau lebih dari target
3. Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.70 % atau sesuai target

Selanjutnya keberhasilan/ kegagalan capaian indikator indeks kepuasan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain :

1. Masih kurangnya sumber daya aparatur kecamatan yang kompeten dalam rangka mendukung optimalisasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.
2. Masih lemahnya kesadaran pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Tuntutan perbaikan peningkatan pelayanan dari masyarakat dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Kecamatan Mekarsari.

Maka dari itu, diperlukan adanya perbaikan secara cepat agar target indicator indeks kepuasan masyarakat dapat lebih ditingkatkan dari tahun sebelumnya. Adapun solusi yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan capaian indicator tersebut diantaranya adalah :

1. Penambahan sumber daya aparatur yang kompeten dalam bidang pelayanan – pelayanan tertentu.
2. Melakukan pembinaan terhadap aparatur tentang pentingnya kesadaran pelaksanaan tugas dalam menunjang kinerja kecamatan sebagai pelayan masyarakat
3. Kecamatan Mekarsari akan selalu berbenah dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana agar tingginya tuntutan pelayanan dari masyarakat dapat terlayani dengan baik.

Sedangkan keberhasilan/kegagalan capaian Indikator Persentase desa dengan administrasi pemerintahan desa yang baik dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain :

1. Masih rendahnya beberapa apatur desa yang memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan perundang – undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Maka dari itu, diperlukan adanya perbaikan secara cepat agar target indicator Persentase desa dengan administrasi pemerintahan desa yang baik dapat lebih ditingkatkan dari tahun sebelumnya. Adapun solusi yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan capaian indicator tersebut diantaranya adalah :

1. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur desa melalui pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi pemerintahan desa.

2. Peningkatan pembinaan, pengawasan dan fasilitasi dari pihak kecamatan terhadap desa.
3. Peningkatan kesadaran aparatur desa untuk bisa bekerja sesuai aturan melalui sosialisasi.

Laporan ini belum sepenuhnya sempurna dalam menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya bagi pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan oleh Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Di masa yang akan datang Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala akan melakukan berbagai langkah untuk lebih meningkatkan kinerja serta menyempurnakan laporan kinerja agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang ingin kita wujudkan bersama sebagai salah satu upaya peningkatan kinerja.